

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN

(Studi Kasus pada Masyarakat Nelayan di Pesisir Teluk Lampung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung)

Oleh
Tetty Efriyanti Girsang

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun pada masyarakat di pesisir Teluk Lampung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung. Fokus penelitian ini adalah: 1) pendidikan dasar masyarakat, 2) sarana dan sarana pendidikan, 3) peran Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Kecamatan, 4) faktor-faktor pendukung, serta 5) kendala dalam pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun.

Penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Sumber data adalah Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Kecamatan Teluk Betung Barat, pengawas, kepala sekolah, guru, siswa, orang tua dan anak putus sekolah. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, yaitu membandingkan hasil observasi dengan dokumentasi dan hasil wawancara.

Hasil penelitian yaitu: 1) Meskipun pendidikan adalah hal yang dianggap penting bagi masyarakat di pesisir Teluk Lampung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung namun masih banyak anak usia pendidikan dasar yang tidak sekolah. 2) Sarana dan prasarana pendidikan untuk sekolah negeri di Kecamatan Teluk Betung Barat telah memenuhi ketentuan minimum sarana dan ketentuan minimum prasarana sesuai Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Sedangkan untuk sekolah swasta sarana dan prasarannya masih belum memadai. 3) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Kecamatan berperan dalam melakukan pembinaan terhadap sekolah binaan yang melibatkan pengawas pembina setempat. 4) Faktor-faktor pendukung program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun antara lain adanya bantuan langsung dari pemerintah berupa dana BOS dan BSM serta Pemerintah Kota Bandar Lampung. 5) Kendala yang dihadapi antara lain rendahnya taraf hidup masyarakat dan kurangnya guru untuk guru umum, guru Bahasa Inggris, guru Bahasa Lampung, guru Agama dan guru Olahraga.

Kata Kunci: Wajib Belajar 9 Tahun, Pendidikan Dasar, masyarakat pesisir Teluk Lampung

